

**MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN PEPEREK TOPANG
Leiognathus equula (Forsskal, 1775) DI PERAIRAN BAJOE,
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

AGUNG MOELYADI

L021 20 1042



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN PEPEREK TOPANG
Leiognathus equula (Forsskal, 1775) DI PERAIRAN BAJOE,
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

**AGUNG MOELYADI
L021 20 1042**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN PEPEREK TOPANG *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) DI PERAIRAN BAJOE, KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN

Disusun dan diajukan oleh

**AGUNG MOELYADI
L021 20 1042**

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 15 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA.
NIP. 19650907198903 2 001

Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc.
NIP. 19590223198811 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T., M.Si.
NIP. 19750915200312 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Moelyadi
NIM : L021201042
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

“Morfometrik dan Meristik Ikan Peperek Topang, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan”.

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 3 - 6 - 2024

Yang Menyatakan



Agung Moelyadi

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Moelyadi

NIM : L021201042

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 3 - 6 - 2024

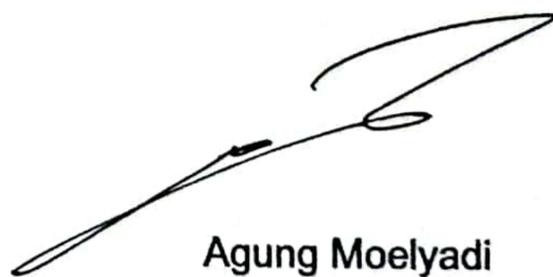
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST, M.Si.
NIP. 197509152003122002

Penulis



Agung Moelyadi
L021 20 1042

ABSTRAK

Agung Moelyadi, L021201042 “Morfometrik dan Meristik Ikan Peperek Topang, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Joeharnani Tresnati** sebagai pembimbing utama dan **Sharifuddin Bin Andy Omar** sebagai pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakter morfometrik dan meristik ikan peperek topang, *Leiognathus equula* jantan dan betina yang berada di perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung sejak Oktober-November 2023. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 ekor. Data morfometrik yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji diskriminan (*group statistic*) untuk mengetahui perbedaan karakter morfometrik ikan jantan dan betina kemudian dilakukan uji lanjutan menggunakan metode *stepwise* untuk mendapatkan karakter penciri terhadap kelompok sampel. Data meristik yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t pada taraf $\alpha < 0.05$. Semua uji statistik dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan morfometrik antarkelompok sampel (*pairwise group comparison*), kedua kelompok sampel memiliki morfologi yang berbeda signifikan. Dari 18 karakter morfometrik yang digunakan, terdapat 14 karakter yang menunjukkan perbedaan signifikan. Berdasarkan hasil metode *stepwise*, terdapat tiga karakter yang dapat dijadikan sebagai karakter penciri ikan peperek topang, *Leiognathus equula*, jantan dan betina yang berada di perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Karakter tersebut adalah jumlah jari-jari sirip dada kiri (JSDKI), jumlah jari-jari kanan sirip dada (JSDKA) dan jumlah jari-jari sirip ekor (JSE). Berdasarkan hasil uji-t untuk karakter meristik antara ikan peperek topang jantan dan betina, rerata karakter meristik tidak memiliki perbedaan yang signifikan kecuali jumlah jari-jari sirip dada kiri, jumlah jari-jari sirip dada kanan dan jumlah jari-jari sirip ekor. Keseluruhan karakter tersebut menunjukkan bahwa ikan peperek topang jantan dan betina dapat dibedakan antara sirip dada dan sirip ekor nya.

Kata kunci : Morfometrik, Meristik, *Leiognathus equula*, Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan

ABSTRACT

Agung Moelyadi, L021201042 "Morphometrics and Meristics of Topang Pepper Fish, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) in Bajoe Waters, Bone Regency, South Sulawesi" guided by **Joeharnani Tresnati** as the supervisor and **Sharifuddin Bin Andy Omar** as a co supervisor.

This study aims to analyze differences in morphometric and meristic characters of the ponyfish, *Leiognathus equula* males and females in Bajoe waters, Bone Regency, South Sulawesi. This research will take place from October to November 2023. The number of samples used in this research was 100 individuals. The morphometric data that has been obtained is then analyzed using the discriminant test (group statistic) to determine the differences in the morphometric characters of male and female fish, further tests were then carried out using the method stepwise to obtain characteristics of the sample group. The meristic data that was obtained was then analyzed using the t-test at the $\alpha < 0.05$ level. All statistical tests were carried out using SPSS version 16.0 software. The results showed that the morphometric comparison between sample groups (pairwise group comparison), the two groups of samples have significantly different morphology. of the 18 morphometric characters used, there are 14 characters that show significant differences. Based on the results of the method stepwise, there are three characters that can be used as characteristics of the ponyfish, *Leiognathus equula*, male and female in Bajoe waters, Bone Regency, South Sulawesi. These characters are the number of left pectoral fin rays (JSDKI), the number of right pectoral fin rays (JSDKA) and the number of tail fin rays (JSE). Based on the results of the t-test for meristic characters between male and female pepper, the average meristic characters did not have significant differences except for the number of left pectoral fin rays, the number of right pectoral fin rays and the number of tail fin rays. These overall characters show that male and female ponyfish can be differentiated between their pectoral fins and tail fins.

Keywords: Morphometrics, Meristik, *Leiognathus equula*, Bajoe Waters, Bone Regency, South Sulawesi

BIODATA PENULIS



Agung Moelyadi, anak bungsu dari empat bersaudara, lahir di Kota Soppeng pada tanggal 20 September 2001, anak dari pasangan suami istri yaitu, Moelyadi dan Suharti. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3 Lemba, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Soppeng, lulus pada tahun 2017, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Soppeng, lulus pada tahun 2020. Sekarang penulis berstatus sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi negeri Makassar yaitu Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Selanjutnya penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wette'E, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidrap dengan tema "Pertanian dan Perikanan". Kemudian melakukan penelitian dengan judul "Morfometrik dan Meristik Ikan Peperek Topang, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tak lepas penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Morfometrik dan meristik Ikan peperek topang, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selama ini telah mendoakan, mendukung, serta memotivasi penulis agar berkuliah dengan sungguh-sungguh.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA selaku dosen Pembimbing Utama yang telah senantiasa mendampingi dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah senantiasa membantu dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi., MP. selaku dosen Penguji dan juga dosen Penasihat Akademik yang selalu memberi semangat, mendampingi dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran
5. Ibu Dr. Ir. Basse Siang, MP selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran.
6. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
7. Teman teman penelitian Inat Sundari Bakry dan Nur Fadillah Khairani yang selalu meluangkan waktunya dan berjuang bersama dari awal pencarian judul hingga selesainya penelitian ini.
8. Teman-teman Budak Comel yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
9. Seluruh teman-teman MSP 2020 yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu yang tetap memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan laporan proposal ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan proposal ini.

11. Kepada pemilik nim L021201040 terimakasih banyak selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, pengertian serta semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kelimpahan berkah. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan selanjutnya. Demikian laporan ini dibuat, semoga memberikan manfaat serta menambah pengetahuan kepada pembaca khususnya kepada penulis sendiri.

Makassar, 2024



Agung Moelyadi

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Peperek Topang	3
B. Habitat dan Penyebaran	4
C. Karakteristik Morfometrik.....	4
D. Karakteristik Meristik.....	5
III. METODE PENELITIAN	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Alat dan Bahan.....	6
C. Prosedur Penelitian.....	6
D. Analisis Data	9
IV. HASIL	11
A. Morfometrik Ikan Peperek Topang.....	11
B. Meristik Ikan Peperek Topang	12
V. PEMBAHASAN	14
A. Morfometrik ikan peperek topang	14
B. Meristik ikan peperek topang.....	15
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik morfometrik yang diukur pada ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i> dalam Acharya dan Naik (2015).....	7
2. Karakteristik meristik yang diukur pada ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i> dalam Acharya dan Naik (2015)	8
3. Hasil uji ukuran karakter jenis kelamin dari analisis diskriminan 18 karakter morfometrik ikan peperek topang.....	11
4. Koefisien fungsi diskriminan kanonikal	12
5. Klasifikasi prediktif karakter morfometrik ikan peperek topang jantan dan betina.....	12
6. Uji-t independen karakter meristik ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i>	13

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan peperek topang <i>Leiognathus equula</i> (Forsskal, 1775)	1
2. Skema pengukuran morfometrik ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i>	7
3. Skema pengukuran meristik ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i>	9
4. Ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i> (Forsskal, 1775) yang tertangkap di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan	11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kisaran dan rerata karakter morfometrik ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i> (Forsskal, 1775) jantan dan betina di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan	22
2. Analisis diskriminan metode stepwise ikan peperek topang, <i>Leiognathus equula</i> (Forsskal, 1775) jantan dan betina di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan	23
3. <i>Pairwise group comparison</i>	24
4. Uji-t independen sampel tes	25

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ponyfish (famili Leiognathidae) tersebar luas di perairan pesisir daerah tropis dan subtropis (James, 1984). Jenis ikan ini umumnya dikenali dari mulutnya yang melengkung ke bawah dan banyak terdapat di perairan pantai dangkal, muara, dan kawasan bakau, sesekali naik ke perairan tawar di sungai dan biasanya membentuk kelompok makanan besar di dasar laut perairan dangkal (Mazlan dan Seah, 2006). Ikan peperek topang banyak dijumpai di perairan daerah tropis Indonesia khususnya pada perairan Teluk Bone.

Teluk Bone merupakan wilayah perairan pesisir dengan potensi perikanan yang tinggi, sehingga ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya laut relatif tinggi. Karena tingkat ketergantungan tersebut, maka seluruh aktivitas masyarakat pesisir yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dilakukan melalui eksploitasi sumber daya laut tersebut. Selain sebagai tempat penangkapan ikan pelagis kecil, kawasan Teluk Bone juga dikembangkan menjadi kawasan budidaya rumput laut (Dahlan *et al.*, 2015). Ekosistem Teluk Bone memiliki keunikan tersendiri karena perairannya semi tertutup dibandingkan dengan perairan selat Makassar dan laut Flores karena secara geografis terletak di sebelah Timur Sulawesi Selatan dan di sebelah Barat Sulawesi Tenggara. Teluk Bone sudah lama dimanfaatkan untuk usaha penangkapan ikan dimana usaha penangkapan ikan yang ada masih dalam skala tradisional (Jamal *et al.*, 2011). Salah satu potensi perikanan yang terdapat di perairan Teluk Bone adalah ikan peperek topang.

Ikan peperek topang, *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775), adalah ikan ponyfish yang besar, kuat, dan berbentuk belah ketupat, punggung dan perut sama-sama cembung. Spesies ini mempunyai mulut yang mengarah ke depan terbuka kuat ke bawah ketika memanjang. Tubuh terbesar dicapai pada garis vertikal dari pangkal sirip punggung hingga pangkal sirip perut (Chakrabarty *et al.*, 2008). Ikan peperek topang adalah sejenis ikan bentho-pelagis (demersal) yang biasanya ditemukan mencari makan secara bergerombol yang berisi beberapa spesies lain yang hidup berdampingan di dasar laut pesisir dangkal dan merupakan salah satu spesies yang penting secara komersial dalam industri perikanan tetapi kurang mendapat perhatian dalam penelitian iktiologi secara detail. Terdapat kurang lebih 46 spesies yang terbagi dalam enam marga yaitu *Gazza*, *Nuchequula*, *Secutor*, *Photopectoralis*, *Photoplagios* dan *Leiognathus* (Eschmeyer, 2007). Kurangnya penelitian ikan peperek topang dibidang morfometrik dan meristik di Indonesia mengakibatkan kurangnya informasi mengenai karakter morfometrik dan meristik ikan peperek topang.

Morfometrik adalah pengukuran bagian-bagian tertentu dari struktur tubuh ikan (*measuring methods*). Elawa (2004) mendefinisikan morfometrik sebagai suatu penanda yang menggambarkan bentuk tubuh ikan. Studi morfometrik secara kuantitatif memiliki tiga manfaat, yaitu: membedakan jenis kelamin dan spesies, mendeskripsikan pola-pola keragaman morfologis antar populasi atau spesies, serta mengklasifikasikan dan menduga hubungan filogenik (Strauss & Bond, 1990). Penelitian morfometrik merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman suatu spesies. Penelitian mengenai morfometrik juga sangat bermanfaat dalam memberikan informasi genetik suatu spesies yang dapat digunakan pada taksonomi dan pendeskripsian ikan (Fadhil *et al.*, 2016).

Berbeda dengan karakter morfometrik yang menekankan pada pengukuran bagian-bagian tertentu tubuh ikan, karakter meristik berkaitan dengan penghitungan jumlah bagian-bagian tubuh ikan (*counting methods*). Variabel yang termasuk dalam karakter meristik antara lain: jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik, jumlah gigi, jumlah tapis insang, jumlah kelenjar buntu, jumlah vertebra, dan jumlah gelembung renang (Muhotimah *et al.*, 2013). Meristik adalah ciri yang berkaitan dengan jumlah bagian tubuh dari ikan, misalnya jumlah sisik pada *linea lateralis*, jumlah jari-jari keras dan lemah sirip punggung (Affandi *et al.*, 1992).

Penelitian ikan Peperek, *Leiognathus* sp telah dilakukan di Indonesia seperti penelitian mengenai Beberapa Aspek Biologi Ikan Petek, *Leiognathus splendens cuvier* Di Perairan Teluk Labuan, Banten, oleh Sjafei dan Saadah (2001), Aspek Pemijahan Ikan Petek *Leiognathus equulus*, Forsskal 1775 (Fam. Leiognathidae) Di Pesisir Mayangan Subang, Jawa Barat oleh Novitriana *et al* (2004), Kajian Stok Ikan Peperek (*Leiognathus equulus*) Berdasarkan Alat Tangkap Jaring Rampus Di Perairan Selat Sunda oleh Permatachani *et al* (2016). Namun Penelitian mengenai morfometrik dan meristik ikan peperek, *Leiognathus equula* di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data dasar dari karakteristik morfometrik dan meristik Ikan peperek, *Leiognathus equula* di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter morfometrik dan meristik ikan peperek topang (*Leiognathus equula*) yang berada di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai perbedaan morfologi ikan peperek topang (*Leiognathus equula*) antara jantan dan betina di Perairan Bajoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Peperek Topang

Klasifikasi Ikan Peperek Topang *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775), dapat dilihat pada Gambar 1. menurut *World Register of Marine Species* (WoRMS) adalah sebagai berikut :

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Subfilum : Vertebrata
Infracilum : Gnathostomata
Parvfilum : Osteichthyes
Gigakelas : Actinopterygii
Superkelas : Actinopteri
Kelas : Teleostei
Ordo : Acanthuriformes
Famili : Leiognathidae
Genus : *Leiognathus*
Spesies : *Leiognathus equulus* (Forsskal, 1775).

Common name : Slimys, Slipmouths, Ponyfishes

Local Name : Bete-bete (Makassar), Petek (Jawa), Bece-bece (Bugis)



Gambar 1. Ikan peperek topang *Leiognathus equula* (Forsskal, 1775) (Bray, 2022).

Ikan peperek topang (*L. equula*) adalah salah satu ikan demersal yang memiliki nilai ekonomis penting dan keberadaannya dapat ditemukan di pantai utara Jawa. Ikan petek ini termasuk dalam famili Leiognathidae yang memiliki mulut datar dan dapat disembulkan ke depan atau ke bawah. Pada bagian mulut tidak terdapat gigi taring dan memiliki warna tubuh keperakan (Sharif *et al.*, 2018). Ikan peperek topang (*L. equula*) memiliki duri sirip punggung dan sirip dubur kedua relatif memanjang dibandingkan sirip ketiga, namun tidak terlalu panjang. Pigmentasi seluruh tubuh berwarna keperakan dengan sedikit kekuningan pada sebagian besar tubuh. Kepala dan dada berwarna putih keperakan. Sisi punggung tidak memiliki pola pigmentasi, beberapa garis vertikal abu abu tipis yang memanjang hingga sekitar garis tengah sisi, siripnya berwarna putih kekuningan (Chakrabarty *et al.*, 2010).

B. Habitat dan Penyebaran Ikan Peperek Topang

Leiognathus merupakan spesies ikan demersal yang termasuk dalam famili Leiognathidae yang merupakan ikan yang hidup di dasar perairan pantai dangkal, beberapa spesies masuk ke perairan payau terutama muara sungai dan ada pula yang masuk ke perairan tawar. Ikan ini hidup pada kedalaman 0,5 m hingga sekitar 160 m. Spesies yang tinggal lebih dalam dilaporkan berpindah dari dasar ke tengah perairan pada malam hari. Ikan peperek topang (*L. equula*) sering kali dijumpai di pasar ikan Indonesia, sekitar 50.000 ton ditangkap pada tahun 1975 dan 14.000 ton di antaranya ditangkap dari kawasan Selat Malaka (Takarina & Pin, 2019).

Ikan peperek topang (*L. equula*) tersebar di seluruh perairan pesisir Indo-Pasifik tropis dan subtropis, dari Laut Merah dan pantai timur Afrika melalui India, Indonesia, Australia, Jepang, Kepulauan Pasifik, hingga ke timur Tahiti dan Hawaii. Di Australia, famili ini sebagian besar tersebar di daerah tropis, meskipun beberapa spesies meluas ke selatan hingga Australia Barat (Jones, 1985).

C. Karakteristik Morfometrik Ikan Peperek Topang

Morfometrik penting dilakukan dalam mengukur bentuk tubuh makhluk hidup, morfometrik biasanya menggunakan ukuran tubuh ikan, seperti panjang total, panjang baku, panjang cagak, dan lebar tubuh. ukuran ini dapat digunakan sebagai ciri taksonomi untuk mengidentifikasi ikan dan ukuran yang dihasilkan mutlak, hasil pengukuran ikan menggunakan satuan centimeter atau millimeter (Park *et al.*, 2013). Menurut Nurmadinah (2016), tiap spesies akan mempunyai ukuran mutlak yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh umur, jenis kelamin dan lingkungan hidupnya. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah makanan, suhu, pH dan salinitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan.

Secara umum, morfometrik dapat diartikan sebagai teknik untuk mendeskripsikan bentuk tubuh makhluk hidup. Metode ini banyak digunakan dalam studi taksonomi dengan melihat pada komponen yang dapat diukur (yaitu mengukur panjang atau jarak antar ciri-ciri fisik atau landmark) anatomi ikan seperti ukuran bagian tubuh dan sirip dan rasio panjang tubuh (Asiah *et al.*, 2018). Pengukuran morfometrik ikan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola pertumbuhan, kebiasaan makan, golongan ikan dan sebagai dasar dalam melakukan identifikasi ikan (Tukan, 2022).

D. Karakteristik Meristik Ikan Peperek Topang

Karakteristik meristik merupakan ciri-ciri yang berkaitan dengan jumlah bagian tubuh ikan, seperti jumlah sisik pada garis rusuk, jari-jari keras, dan lemah pada sirip punggung, jari-jari sirip perut, dan lainnya. Sirip pada ikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu sirip lemah dan sirip keras. Perumusan sirip lemah biasanya digambarkan menggunakan angka biasa. Untuk perumusan sirip keras biasanya menggunakan angka romawi. Perbedaan suatu karakter meristik pada ikan menunjukkan sifat tertentu suatu spesies yang dapat berubah karena tekanan pengelolaan sumber daya suatu perairan (Asiah *et al.*, 2018). Meristik digunakan untuk menunjukkan ciri morfologi organisme. Karakter meristik dapat dihitung dan dikembangkan secara berurutan, berbeda dengan karakter morfometrik yang menghasilkan data pengukuran. Meristik biasanya mengacu pada struktur yang sesuai dengan segmen tubuh, seperti jumlah sisik, jari sirip, pori-pori kepala, dan tulang belakang (Chase, 2014).

Pengukuran meristik digunakan untuk membandingkan spesies ikan dalam satu genus dan digunakan untuk menghitung jumlah bagian luar tubuh ikan, seperti jumlah jari-jari sirip dan sisik. Dalam taksonomi, ciri meristik dapat dipercaya karena mudah digunakan. Ciri meristik ikan seperti jumlah sisik, panjang linea lateralis, jari-jari dan duri pada sirip, ciri-ciri ini menjadi tanda spesies (Tukan, 2022).